

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan mengenai rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas yang dihasilkan oleh koperasi simpan pinjam kopdit Sehati Ba,a sebagai berikut:

1. Dari perhitungan current ratio KSP Kopdit Sehati Ba,A tahun 2018 sampai dengan 2022 adalah 226,0%, 209,6%, 241,3%, 231,0% dan 202,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat current ratio pada posisi sangat baik/sehat atau berada pada presentase >200%, ini karena menumpuknya persediaan barang untuk dijual. Berdasarkan perhitungan analisis rasio likuiditas di atas menunjukkan bahwa manajemen koperasi dapat mengoptimalkan penggunaan dana yang ada, sehingga dana tersalurkan dengan baik.
2. Dari perhitungan rasio Debt to Asset Ratio DAR KSP Kopdit Sehati Ba,A dari tahun 2018 sampai dengan 2022 mencapai 49,3%, 48,6%, 47,9%, dan 75,2%. hasil tersebut menunjukkan bahwa KSP Kopdit Sehati Ba,A termasuk dalam kategori kurang baik/kurang sehat atau berada pada presentase >50 s/d >60%, karena persediaan barang tidak lancar terjual.
3. *net profil margin* (NPM) koperasi yang sangat baik yaitu >10%, dari perhitungan *net profil margin* (NPM) pada KSP Kopdit Sehati Ba,A menghasilkan presentase 15,5%, 29,1%, 34,2%, 21,3% dan 19,1%. Dari hasil tersebut terlihat *net profil margin* (NPM) termasuk dalam kategori sangat baik atau sangat sehat. Hal tersebut menunjukkan kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk perputaran dalam menghasilkan laba sangat baik.

4. Hasil penelitian diketahui bahwa pada perhitungan SHU yang terjadi cenderung mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 10,89%. Hal ini disebabkan adanya anggota kurang berpartisipasi dalam menyimpan uang setiap bulannya untuk ditabung di koperasi dan pengangsuran pinjaman yang tidak tepat waktu.

1.2 Implikasi Teoritis

Rasio likuiditas (Liquidity Ratio) atau rasio kelancaran menunjukkan tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Gumanti, 2007). Koperasi yang bisa memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu maka koperasi tersebut dinyatakan likuid, yaitu apabila aset lancar lebih besar dari hutang lancar

Rasio Solvabilitas atau Leverage Ratio, yaitu rasio yang memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan hutang perusahaan, artinya seberapa besar porsi hutang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada (Gumanti, 2007). Koperasi dinyatakan solvable apabila mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Dan sebaliknya, koperasi dinyatakan insolvable jika koperasi tidak mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar kewajibannya.

Rasio Rentabilitas yaitu rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari penjualan maupundari total yang dimiliki (Gumanti, 2007). Rentabilitas koperasi diukur dari kemampuan koperasi menggunakan asetnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset atau jumlah modal koperasi.

Sisa Hasil Usaha adalah gabungan dari hasil partisipasi neto dan laba atau rugi kotor dengan non anggota, ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban perkoperasian dan pajak dan penghasilan badan usaha koperasi (Sugiyarso,

2011:148). Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan perbedaan pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba.

1.3 Implikasi Terapan

1. Untuk meningkatkan rentabilitas (SHU), Koperasi simpan pinjam kopdit Sehati Ba,a perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan/laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasional koperasi, sehingga mampu menghasilkan SHU yang lebih besar serta dapat memberikan jaminan terhadap hutang yang lebih besar
2. Untuk meningkatkan likuiditas, Koperasi simpan pinjam kopdit Sehati Ba,A sebaiknya perlu mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan aset lancar.
3. Rasio solvabilitas yang kurang baik perlu dibenahi oleh Koperasi simpan pinjam kopdit Sehati Ba,A dengan cara mengendalikan total hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang agar seluruh hutang dapat di-cover oleh aset yang dimiliki koperasi. Karena tidak dapat menggunakan modal dan asetnya secara efisien maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya.
4. sisa hasil usaha KSP Kopdit Sehati Ba'a sudah dapat mengoptimalkan secara baik sehingga koperasi tetap melihat kinerja keuangan secara baik untuk dapat menetapkan sisa hasil usaha untuk dapat dibalas jasanya kepada anggota koperasi yang aktif
5. Koperasi simpan pinjam kopdit Sehati Ba,A sebaiknya melakukan analisis rasio keuangan secara periodik agar dapat diketahui sejauh mana kinerja keuangan yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen serta sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan.
6. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel atau rasio-rasio yang lebih banyak serta menilai kinerja koperasi secara lebih komprehensif.